

## IBM PAUD DI KELURAHAN ABIANBASE

I Ketut Wardana <sup>1)</sup>, Anak Agung Istri Yudhi Pramawati <sup>1)</sup>, Nengah Dwi Handayani <sup>2)</sup> FKIP Bahasa Inggris, UNMAS Denpasar  
e-mail: [wardanak3tut@yahoo.co.id](mailto:wardanak3tut@yahoo.co.id)

### Ringkasan Eksekutif

Pelaksanaan program IBM PAUD di kelurahan Abianbase yang melibatkan 14 orang guru-guru TK Widya Kumara Tangeb dan TK Bali Pintar Abianbase bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam aspek standar proses (PROSEM, RKM, RKH dan Evaluasi), model pembelajaran, pendidikan karakter dan sarana belajar. Semua kegiatan ini telah dilaksanakan melalui metode teknologi transfer, difusi Ipteks, dan simulasi, berupa pelatihan tentang penyusunan standar proses dan pendekatan pendidikan kognitif, behaviorist, humanisme, dan konstruktif. Setelah melaksanakan pelatihan, dilaksanakan simulasi model pendidikan yang berbasis perkembangan anak. Di bidang standar proses, 100% guru-guru mitra telah dapat menyusun silabus dan RKH. Dalam proses pembelajaran, mereka telah mampu menerapkan pendekatan pendidikan berkarakter, dan penilaian peserta didik. Ini bisa dilihat dari luaran produk dan nilai rerata mereka dalam penyusunan standar proses dan metode pembelajaran, yaitu: 85, dengan kategori sangat baik. Mereka sangat antusias mengikuti program ini, yang bisa dilihat tingkat kehadiran. Sementara dari hasil kuisioner, mereka telah memiliki sikap positif terhadap kegiatan. Di bidang sarana kelengkapan ruang baca, mereka telah memiliki TV, buku, dan mainan. Pengabdian ini juga menghasilkan produk perangkat belajar, dan buku pegangan "Anak cerdas berkarakter berbasis *Tri Kaya Parisudha*", yang bermanfaat tidak hanya bagi kedua lembaga ini, tetapi bagi semua kalangan pendidikan usia dini atau prasekolah.

**Kata Kunci:** PAUD, Pendidikan berkarakter, Teori belajar

### Executive Summary

*The conduct of program of science technology and arts on preschool education in Abianbase sub district that involved 14 teachers of TK Widya Kumara Tangeb dan TK Bali Pintar Abianbase aimed to improve education quality in aspect of standard process (syllabus, semester program and lesson plan), application of learning model and learning facility. All program has been conducted through Participatory Rural model, Knowledge Transfer, technology transfer, in the form of workshop on theory of learning (behaviorist, cognitive, constructive/ humanism), training in constructing syllabus, lesson plan, and teaching simulation. After being treated, hundred percent of the teachers are able to get the achievement. This can be seen from the evaluation in which they achieved mean of 85. It is categorized very good. In teaching learning process they have great participation and motivation. It can be seen from attendance list and result of questionnaire. They have positive response towards program given. In reading room, these two institutions has been donated books, pencils, drawing books, television, tables and two bamboo mosaics. For character building, a book entitled smart character based on local genius Tri Kaya Parisudha which has valued not only for the teachers in these two institution but also for anyone who is interested in.*

**Keywords:** preschool education, character education learning theory

### A. PENDAHULUAN

Perdasarkan pengamatan awal, dua lembaga PAUD di kelurahan Abianbase yaitu: Widya Kumara Tangeb dan Bali Pintar Abianbase telah menerapkan gagasan pola

belajar sambil bermain, pembentukan karakter awal dan penanaman estetika. Tetapi proses ini berlangsung dengan beberapa kendala, yaitu standar proses pembelajaran kurikulum 2013. Semestinya, semua program pendidikan

dan pendekatan pembelajaran terancang khusus dalam standar isi dan standar proses berupa: kurikulum, silabus dan rencana pembelajaran. Masalah lainnya adalah para guru masih menemukan kesulitan dalam penerapan jenis pendekatan, metode dan teknik pengajaran sesuai daya serap, lingkungan serta potensi anak. Penerapan metode seharusnya berdampak langsung terhadap pembentukan nilai karakter, pentransferan pengetahuan, dan stimulasi kreatifitas peserta didik. Sementara para guru menggunakan bahasa yang berkonotasi pada mengancam atau menghukum. Ini dapat mempengaruhi kebebasan anak berekspresi. Selanjutnya para orang tua merasa putra-putri mereka belajar hal yang sama karena tidak adanya pengembangan program yang pasti dan aplikasi pendekatan pembelajaran yang inovatif.

Potensi, bakat (*talence*) kecerdasan (*IQ*) atau kreatifitas (*EQ*) yang terlihat pada anak usia dini dapat menjadi pijakan pertama

untuk mengetahui masa depan mereka. Maka diperlukan peranan pendekatan pendidikan yang tepat, inovatif dan menyenangkan. Pendekatan pendidikan melalui teori belajar konstruktivis, bihavioris dan kognitif dapat merangsang dan mengembangkan potensi anak. Teori kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Teori ini menekankan tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori belajar bihavioristik menekankan pembelajaran merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan rensponse (Slavin, 2000: 143). Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Terakhir, pendekatan konstruktifisme mengacu pada teori perkembangan intelektual atau teori perkembangan kognitif (Rusefendi, 1988:132). Berikut gambaran tentang proses pembelajaran di kedua mitra.

## B. SUMBER INSPIRASI

Permasalahan kedua mitra diketahui dari pengamatan awal melalui wawancara pengelola, guru, murid dan orang tua. Hasil wawancara dan lembaran observasi kemudian dianalisis. Untuk dapat memberikan gambaran spesifikasi pemecahan permasalahan di masyarakat dalam bidang pendidikan usia dini dan pengembangan SDM guru-guru di atas, perlu diidentifikasi faktor-faktor permasalahannya, sehingga target-target apa saja yang dapat dicapai tepat guna. Dari gambaran fenomena yang ditemukan, ada beberapa faktor penyebab permasalahannya, yaitu: (1) kurangnya kemampuan menyusun kurikulum dan RPP, (2) kurangnya pengetahuan teori pembelajaran, (3) ketidakmampuan merangsang potensi karakter anak dan (4) keterbatasan stimulasi olah rasa dalam



Gambar 1. Keberadaan dan situasi pendidikan di ke dua PAUD di Kelurahan

perilaku cerdas. Berikut ini tabel tentang masalah yang mereka hadapi.

Tabel 1. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran PAUD Bali Pintar

No	Perangkat Pembelajaran	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Kurikulum	√		
2	Silabus	√		Perlu ditingkatkan
3	RKH	√		Perlu ditingkatkan
4	Buku		√	
5	Modul		√	
6	Media		√	
7	Alat Peraga	√		Terbatas
8	Multimedia		√	
9	Ruang Baca	√		terbatas

Dari identifikasi masalah dan rancangan solusi yang ditawarkan, diusulkan sebuah program yang konstruktif strategis. Program ini memiliki tujuan untuk menguatkan kembali PAUD mitra yang berada di Kelurahan Abianbase kecamatan Mengwi, kabupaten Badung dengan memberikan workshop atau pelatihan tentang Standar proses. Adapun penjelasan masalah yang lengkap serta masalah yang menjadi prioritas pemecahan adalah sebagai berikut:

1. Guru-guru di kedua mitra masih memiliki kendala dalam penyusunan kurikulum, pengembangan silabus dan RPP.
2. Guru-guru masih menerapkan pembelajaran berbasis pola asuh yang kurang inovatif, kreatif, dan menyenangkan
3. Lembaga belum mengoptimalkan olah rasa, emosi, dan pengetahuan peserta didik melalui permainan tradisional yang dapat menstimulasi saraf motoriknya

Dari sekian masalah yang dihadapi, berdasarkan kesepakatan kedua lembaga mitra, kesesuaian tingkat urgensi masalah dan cakupan kapasitas yang ada, spesifikasi masalah yang disepakati akan dipecahkan, melalui workshop, pendampingan dan

simulasi. Tingkat pencapaian dari sebuah aktivitas penerapan pengabdian masyarakat adalah sejauh mana target luaran berupa indikator pemecahan masalah. Target luaran dari penelitian ini secara umum adalah keberhasilan kedua PAUD Mitra untuk bersama-sama mengembangkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui pendekatan behavioris-kognitif-konstruktivisme.

### C. METODE PELAKSANAAN

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah: 1) peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini melalui efektifitas standar proses; 2) perbaikan penerapan pendekatan pendidikan sesuai tumbuh kembang anak; 3) penguatan karakter berbasis kearifan lokal dan 4) peningkatan kuantitas sarana belajar. Pemberian teknologi tepat guna dikelompokkan menjadi tiga metode yaitu: *Participatory Rural model*, *Knowledge Transfer*, *technology transfer*, dalam bentuk workshop, pelatihan, simulasi dan bantuan. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang skem pemberian ipteks kepada mitra, berikut ini diagram alir dari (1) permasalahan mitra dan penerapan Ipteks bagi PAUD Mitra, (2) tahapan kegiatan pelatihan penyusunan kurikulum, silabus dan RPP, (3) tahapan

simulasi penerapan teori belajar kognitif - behavioris-konstruktifisme .

Pelaksanaan Kegiatan dalam bidang standar proses telah mengacu pada Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang [Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini](#). PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian

rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Kurikulum 2013 mengusung pada pengembangan kurikulum konstruktivisme yang lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaan tetapi lebih memberi ruang pada anak untuk mengembangkan potensi dan talentanya.



**Gambar 2. Pelatihan penyusunan PROSEM, RKM dan RKH dan penerapan teori belajar**

Materi dalam workshop bagi para guru PAUD telah disajikan oleh Putu Indah Lestari, S.Pd.,M.Pd pakar dari Pendidikan PAUD Universitas Dyana pura dan Dra, Nui Putu Sri Astuti, M.Pd dari pakar pendidikan UBMAS. Dalam kegiatan ini mereka telah memperdalam pengembangan materi dalam penyusunan Rancangan Kegiatan Harian berbasis yang mengacu pada kompetensi dasar Kurikulum. Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 PAUD (TK, KB, TPA, SPS). PAUD termasuk pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya sangat ditentukan

oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik agar dimasa emas perkembangan anak mendapatkan distimulasi yang utuh, sehingga mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Berikut adalah langkah-langkah pengembangan PAUD yang telah dilakukan dalam workshop yang dilaksanakn oleh Tim IBM PAUD.

1. Memilih indikator dalam RKM untuk dimasukkan ke dalam RKH. Penulisan indikator dalam RKH diberi keterangan bidang pengembangan

2. Merumuskan kegiatan untuk mencapai indikator yang dipiloih dalam RKH
3. memilih kegiatan ke dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti, pembelajaran dibagi ke dalam kelompok sesuai program yang direncanakan.
4. Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan yang ditentukan.
5. memilih alat/sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
6. Memilih dan menyusun alat permainan yang dapat mengukur ketercapaian indikator.

#### D. KARYA UTAMA

Hasil yang telah dicapai adalah berupa luaran produk yaitu PROSEM, RKM dan RKH beserta media pendukungnya, seperti:

gambar, alat peraga, alat tulis dan pensil warna, pendekatan teori pendidikan (Kognitif, Behaviorist dan Konstruktif). Proses pembelajaran anak usia dini harus didasarkan pada prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini. Kegiatan belajar pada anak usia dini harus dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain. Misalnya, belajar pada anak usia dini dilaksanakn dalam lingkungan yang kondusif dan inovatif baik didalam ruangan maupun diluar lingkungan. Perlu diketahui kegiatan belajar anak usia dini harus dilaksanakan dengan pendekatan tematik dan terpadu dan harus diarahkan pada pengembangan potensi kecerdasan secara menyeluruh dan terpadu. Misalnya kecerdasan yang berkaitan dengan olah rasa dan kecerdasan sosial dan budaya. Berikut adalah ringkasan luaran dari kegiatan program.

**Tabel 2. ringkasan Luaran kegiatan IbM PAUD**

No	Perangkat Pembelajaran	Ada	Keterangan
1	Kurikulum	√	Sudah bagus
2	Silabus/RKM	√	Sudah bagus
3	RKH	√	Sudah bagus
4	Penerapan Model Pembelajaran	√	Sudah bagus
5	Penerapan Teori belajar	√	Sudah bagus
6	Mediadalam ruang baca	√	Sudah dipasang
7	Alat Peraga	√	Sudah digunakan
8	Buku	√	Sudah dibagikan
9	Permainan tradisional	√	Sudah di pakai

Semua hasil kegiatan telah dievaluasi sesuai prosedur penilaian untuk mengukur pencapaian keberhasilan program. Penilaian dilaksanakan yang melibatkan hasil kerja guru

dan performa mengajarnya yang dinilai oleh tim penilai PAUD. Berikut adalah gambaran tentang pelaksanaan penilaian dan tabel nilai individu guru.



**Gambar 3. Evaluasi guru-guru penerapan metode pembelajaran oleh pakar PAUD**

**Tabel 3. Hasil evaluasi guru-guru PAUD**

Skor penilaian proses dalam kemampuan guru-guru PAUD setelah pelaksanaan Workshop

No	Nama Guru	Kesesuaian RKH (25)	Penerapan Teori Belajar (25)	Penerapan Teknik (25)	Penyajian (25)	Total
1	Siluh Ngr Suandewi	25	23	23	20	87
2	Ni Wayan Winastri	20	22	23	20	85
3	Ni Made Sari Dewi	23	20	23	23	86
4	Ni Nyoman Ayu	22	23	20	22	87
5	Wira Mastini	20	20	20	20	80
6	Ni Luh Putu Lestari	22	20	22	20	84
7	Ni KT Ayu Sumertini	20	20	22	20	82
8	Ni Ketut Puspawati	18	20	18	20	76
9	Ni Made Rai Sudiani	20	18	20	20	76
10	A.A Istri Mira Berlian	22	22	21	22	87
11	Ni Made Rasmini,	23	22	21	22	88
12	Ni Putu Ayu Rinawati	20	23	20	20	83
13	I Gst A. Suryaningsih	22	20	23	22	85
14	Ni Nyoman Suciati,	23	20	23	20	86
	Total	300	293	299	291	1172
	Nilai rata-rata	21	21	21	21	84

Dari data penilaian di atas, kemampuan para guru PAUD telah dapat menerapkan model pendidikan sesuai dengan tingkat tumbuh kembang mereka. Disamping itu, mereka telah dapat menyusun standar proses sesuai kurikulum dengan sangat baik. Ini dapat diketahui dari tim penilai bahwa

perangkat belajar mereka telah sesuai dengan proses pembelajarannya. Disamping kemampuan mereka, partisipasi, motivasi dan ketertarikan mereka dalam pelaksanaan program ini memiliki nilai positif. Ini bisa dilihat dari hasil angket tentang response mereka terhadap pelaksanaan program.

**Tabel 4. Skor dari Response Guru-guru PAUD di Kelurahan Abianbase tentang pelaksanaan program**

No	SS	S	RR	TS	STS	Total
1	27	16	-	-	-	43
2	17	24	-	-	-	41
3	17	24	-	-	-	41
4	7	32	-	-	-	39
5	25	16	-	-	-	41
6	13	28	-	-	-	41
7	30	14	-	-	-	44
8	25	17	-	-	-	42
9	25	16	-	-	-	42
10	19	17	-	-	-	35

11	22	17	-	-	-	39
12	12	28	-	-	-	40
13	28	14	-	-	-	42
14	23	18	-	-	-	41
Total $\Sigma_r$	290	281	-	-	-	571
Prosentase	45.6%	49.22 %	0%	0%	0.0%	100%

Dari prosentase di atas, mereka memiliki response positif terhadap pelaksanaan program dalam IbM PAUD di kelurahan Abianbase. Berdasarkan pengamatan langsung, mereka sangat antusias dalam mempersiapkan, mengikuti dan melaksanakan program. Disamping hasil angket, mereka juga diamati dari hal

keterlibatan dan partisipasi berupa kerjasama dalam mempersiapkan workshop dan kegiatan penilaian. Ini sangat membantu kami, sehingga semua berjalan baik dan lancar. Berikut disajikan tabel ringasan hasil yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan, hasil dan dampak dari program ini.

**Tabel 5. Program Kerja dan hasil pelaksanaan IbM PAUD di Kelurahan Abianbase Tahun 2015**

PROGRAM KERJA	LUARAN	PENCAPAIAN
		% Keterangan
<b>STANDAR PROSES</b> Workshop/pelatihan penyusunan PROSEM, RKM, RKH, Penilaian	Terjadi peningkatan pemahaman dalam penyusunan standar proses dan telah dihasilkan PROSEM, RKM, RKH	100 sudah terlaksana
<b>KEMAMPUAN GURU</b> Workshop/simulasi penerapan teori belajar; bihavioristik, kognitif, konstruktif	Kemampuan guru dalam mendidik dengan teori belajar yang sesuai dengan tumbuh kembang anak telah meningkat	100 sudah terlaksana
<b>PENDIDIKAN KARAKTER</b> Pelatihan pendekatan	Disusun sebuah buku pendidikan karakter berjudul "Cerdas berkarakter berbasis Tri Kaya Parisudha"	Sudah dihasilkan buku
<b>PERLENGKAPAN RUANG BACA</b> Pengadaan buku, alat-alat tulis meja dan alat elektronik	Tersedia buku-buku, meja, televisi	Sudah terpasang

#### E. ULASAN KARYA

Kegiatan ini telah menghasilkan luaran produk dan luaran publikasi. Dengan memiliki kemampuan menyusun perangkat pembelajaran (PROSEM, RKM, dan RKH) maka para guru akan lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran,

penilaian dan melakukan umpan balik atau pemetaan kompetensi siswa. Masing-masing guru telah merancang dan melaksanakan kegiatan belajar dengan metode belajar kognitif, bihavioristik, dan konstruktif sehingga siswa lebih mudah memahami penjelasan guru. Pengalaman belajar sangat

berpengaruh pada penanaman konsep penalaran peserta didik.

Sementara, Buku Cerdas Berkarakter Tri Kaya Parisudha Sesuai target luaran yang diajukan dalam proposal, maka buku tentang Anak Cerdas Berkarakter TRI KAYA PARISUDHA diberikan pada guru sebagai panduan pemebentukan anak berkarakter. Buku ini memuat tentang pendekatan pendidikan karakter melalui kearifan lokal berbasis keyakinan agama Hindu dibidang etika; berpikir, bersikap dan berbuat yang baik dan benar yang dikaitkan dengan teori pendidikan moderen dalam taxonomy Bloom, dapat digambarkan secara sederhana sebagai berikut. Buku yang dirancang untuk guru-guru ini akan selesai pada akhir September. Buku ini terdiri dari 5 bab dan 100 halaman yang juga berisi tentang teori belajar, pendekatan dan teknik mengajar, anak Suputra serta fase perkembanganm anak. Buku ini akan diregistrasi untuk mendapatkan ISBN sehingga dapat diterbitkan.

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah proses pemerolehan pengetahuan formal pada jenjang usia 6 tahun. Sehingga pengenalan, pembentukan, pengamatan dan pembinaan. Proses pendidikan harus sesuai fase mereka termasuk pengenalan hurup baik dalam membaca dan menulis. Berdasarkan observasi awal, kedua sekolah PAUD ini belum memiliki sarana yang dapat mendukung proses belajar-mengajar, maka dipandang penting untuk memberikan bantuan berupa sarana perlengkapan untuk ruang baca, seperti: rak buku, buku cerita, buku bergambar, alat tulus serta televisi dan VCD untuk menonton tayangan cerita anak-anak, atau menampilkan karya-karya mereka.

Artikel pengabdian dibidang pendidikan anak usia dini diajukan untuk dipublikasi. Artikel dirancang dari hasil nyata dalam pengabdian, baik dari proses observasi, penerapan metode dan pembahasan hasil atau

luaran. Luaran publikasi ini akan diunggah ke Jurnal yang memiliki ISSN, yaitu: Jurnal Pengabdian “Nganyah” Unmas Denpasar. Di akhir kegiatan pelaporan akhir, semua hasil yang diperoleh akan diseminarkan baik dalam seminar nasional maupun Internasional pada bulan Januari atau Pebruari. Sementara, poster penelitian yang akan disajikan dalam seminar nasional, memiliki peranan penting dalam pemberian informasi tentang keadaan awal, proses kegiatan dan hasil baik kuantitas maupun kualitas. Ini akan berdampak pada pola pikir masyarakat tentang pentingnya mempolakan pendidikan anak usia dini dengan baik sebab perkembangan perilaku atau pendidikan bisa dilihat dari bagaimana mereka dalam proses pemerolehan konsep berpikir.

## F KESIMPULAN

Pelaksanaan program IbM PAUD di Kelurahan Abianbase telah berjalan sesuai rencana dan tujuan awal yaitu membantu kedua institusi PAUD; Widya Kumara dan Bali Pintar dalam meningkatkan kualitas proses pendidikan dan saran kelengkapan pembelajaran. Kegiatan yang dirangkum dalam seminar dan simulasi tentang standar proses, teori belajar dan model pembelajaran telah berjalan kurang lebih 4 bulan. Melalui kepakaran yang dimiliki salah satu dosen senior UNMAS Denpasar dibidang PAUD serta institusi lain, kemampuan guru-guru PAUD mitra telah belajar banyak dari penyajian penceramah dan pengalaman melalui simulasi. Kegiatan ini telah memberikan manfaat positif bagi kedua lembaga PAUD dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar peserta didik mereka. Sementara luaran yang baru dihasilkan berupa sertifikat, draft artikel dan bantuan buku-buku bacaan anak-anak untuk ruang membaca. Dari kegiatan pendampingan ini yang dapat disimpulkan telah mencapai



target dimana guru-guru di kedua PAUD mitra telah dapat menyusun, silabus, RKM, RKH dan penerapan model pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, tim IbM PAUD di kelurahan Abianbase mengharapkan adanya perkembangan lebih lanjut tentang bentuk metode yang melibatkan psikomotorik melalui permainan untuk menambah pengetahuan anak sambil bermain. Misalnya melalui animasi yang sesuai kegemaran anak pada usia dini tentang perilaku cerdas dirancang kedepannya bisa dikombinasikan dengan lagu atau tarian. Dalam prosen pembelajaran, semestinya stimulus berhitung yang berisi objek gambar dirancang lebih bagus lagi. Guru disarankan

lebih menekankan pemodelan sikap dan tutur kata yang berkarakter cerdas sehingga bentukan anak tidak hanya pintar tetapi berkarakter dan memiliki budi pekerti yang menganggumkan.

#### **G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Setelah pelatihan, para guru mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman dari simulasi tentang penerapan teori belajar behaviorist, kognitif dan konstruktivis secara fleksibel. Ini bisa dilihat dari hasil evaluasi proses pembelajaran yang dinilai oleh pakar yang dilibatkan dalam pelaksanaan program ini.

**Tabel 6. Program Kerja dan hasil pelaksanaan IbM PAUD di Kelurahan Abianbase Tahun 2015**

<b>HASIL KERJA</b>	<b>MANFAAT/ DAMPAK</b>
<b>STANDAR PROSES</b> Peningkatan pemahaman dalam penyusunan standar proses dan telah dihasilkan PROSEM, RKM, RKH	Dengan kemampuan menyusun standar proses, para guru dapat merancang dan memetakan kegiatan yang akan dilakukan. Ini berdampak pada kualitas pendidikan yang lebih terukur karena guru secara sistematis menerapkan dan mengembangkan tema-tema dalam peta konsep
<b>KEMAMPUAN GURU</b> Guru telah mendidik dengan teori belajar yang sesuai dengan tumbuh kembang anak telah meningkat	Dengan peningkatan kemampuan guru dalam penerapan teori belajar, siswa dapat lebih mudah memahami, terlibat dalam proses pendidikan. Ini berdampak pada peningkatan prestasi belajar dan motivasi belajar.
<b>PENDIDIKAN KARAKTER</b> Penerbitan dan pembagian buku tentang Pendidikan karakter	Melalui buku ini, guru dapat mengubah mind set dalam pembentukan karakter melalui kearifan lokal. Ini berdampak pada Siswa yang telah dapat membedakan sikap baik- buruk dari bimbingan guru, cerita guru, nyanyian rakyat.
<b>PERLENGKAPAN RUANG BACA</b> Tersedia buku-buku, meja, televisi	Dengan bantuan yang diberikan, siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dengan membaca, menggambar, menulis dan mendapatkan pengetahuan dari tayangan film atau animasi

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, T. (2000). *Multiple Intelligence in The Classroom*. Alexandria, Virginia US: ASCD.
- Armstrong, T. (2004). *Kamu itu Lebih Cerdas daripada yang Kamu Duga*. Alih bahasa: Arvin Saputra. Batam: Interaksara.
- Bali Island Map. (2011). *Map Pulau Bali*. Bali Citra Satelit. [www.googlemap.com](http://www.googlemap.com) Diakses tanggal 16 Maret 2014.
- Brennan, James. F. (2006). *Sejarah dan Sistem Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gardner, H. (2003). *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktek*. Alih bahasa: Arvin Saputra. Batam: Interaksara.
- Shearer, C.B. (2004). Multiple Intelligences After 20 years. *Teachers College Record*, 106(1), 2 -16.
- Hamalik.O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara Sanjaya.
- Sanjaya.W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Sardiman. A.M. (2008) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

## I. PERSANTUNAN

Berhasilnya pelaksanaan kegiatan ini, tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara tim dengan mitra sasaran dari pihak lain yang telah berkontribusi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada direktur Ditlibtabmas Dikti Kemenristek yang telah mendanai program ini. Terimakasih juga ditujukan kepada para kepala sekolah; Siluh Ngurah Suandewi, S.Pd, A.A Istri Mira Berlian, SE.,S.Pd dan guru PAUD Mitra yang telah bekerjasama membantu kelancaran kegiatan ini. Rasa terimakasih juga ditujukan pada nara sumber; Dra. Ni Putu Sri Astuti, M.Pd dan Ni Putu Indah Lestari, S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan pengetahuan kepada para guru mitra. Selanjutnya, kami berterimakasih pada Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bapak Dr. Drs. I Made Sukamerta, M.Pd. dan ketua LPPM Unmas Denpasar Dr.Ir.I Ketut Widnyana, M.P yang telah mendukung dan memonitor kegiatan ini.